

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab tiga, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam lirik lagu Fuji Kaze dalam album *Help Ever Hurt Never* terdapat 5 jenis majas repetisi, yaitu repetisi epizeuksis, repetisi anafora, repetisi epistropa, repetisi mesodiplosis dan repetisi simploke dalam penelitian ini tidak didapatkan tiga jenis majas repetisi lainnya, yaitu repetisi tautotes, repetisi epanalepsis dan repetisi anadiplosis. Berdasarkan 13 data yang ditemukan peneliti menemukan dua makna dari tujuh makna yang diklasifikasikan oleh Leech. Makna yang ditemukan adalah makna konotatif (*conotative meaning*) dan makna afektif (*affective meaning*). Di dalam album ini terdapat 11 lagu, tetapi peneliti hanya mengambil 8 dari 11 lagu tersebut, karena 3 dari lagu tersebut tidak ditemukan majas reptisi di dalamnya. Dalam menyampaikan pesan dan makna dalam lirik lagu penafsiran yang peneliti lakukan, makna repetisi yang terdapat di dalam lirik lagu memberikan makna emosional yang dalam, *self-love* (mencintai diri sendiri) dan arti kehidupan.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dengan kajian analisis majas repetisi dalam album *Help Ever Hurt Never* karya Fuji Kaze, terbilang dalam hal yang kurang kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Namun, harapan peneliti adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Peneliti menganalisis berdasarkan teori dari Keraf, dan mengkaji makna dari majas repetisi tersebut berdasarkan Leech.

Penelitian mengenai gaya bahasa tidak hanya gaya bahasa repetisi, dalam hal sumber data, lirik lagu Fuji Kaze, memiliki banyak ruang lingkup penelitian seperti penggunaan idiom, makna semiotik dan gaya bahasa. Adapun bentuk gaya bahasa lain seperti *metafora*, *simile*, *personifikasi*, dan *metonimi* dalam bahasa Jepang, dapat jugadijadikan objek penelitian selanjutnya dengan kajian sintaksis, semiotik, maupun pragmatik

